

NEWS

BOTANI Satgas Yonif 731/Kabaresi Serap Hasil Panen Petani Beoga, Dongkrak Ekonomi Warga Papua Tengah

Jurnalists Agung - PUNCAK.TNIAD.NET

Jul 12, 2026 - 00:16



Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 731/Kabaresi memborong berbagai hasil pertanian milik warga di Pasar Beoga, Kampung Milawak, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Minggu (12/7/2026).

PUNCAK- Komitmen TNI dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua kembali diwujudkan melalui Program BOTANI (Borong Hasil

Tani Negeri). Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 731/Kabaresi memborong berbagai hasil pertanian milik warga di Pasar Beoga, Kampung Milawak, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Minggu (12/7/2026).

Kegiatan yang dipimpin Serka Benny itu menjadi langkah nyata Satgas untuk membantu petani lokal memasarkan hasil panen sekaligus memperkuat perekonomian masyarakat di wilayah pedalaman Papua.

Berbagai komoditas pertanian seperti jeruk, alpukat, labu siam, labu kuning, sawi, kol, hingga aneka hasil kebun lainnya dibeli langsung dari para petani. Langkah tersebut disambut antusias warga karena mampu mempercepat penjualan hasil panen yang selama ini terkendala akses pasar.

Tak sekadar berbelanja, personel Satgas juga memanfaatkan momen tersebut untuk berdialog dengan masyarakat. Suasana penuh keakraban terlihat saat prajurit berbincang dengan pedagang dan petani, mendengarkan aspirasi mereka, sekaligus memberikan motivasi agar terus mengembangkan sektor pertanian sebagai penopang ekonomi keluarga.

Serka Benny mengatakan, Program BOTANI merupakan bagian dari kepedulian Satgas terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah penugasan.

"Program BOTANI bukan sekadar membeli hasil panen masyarakat, tetapi menjadi bentuk dukungan nyata kepada para petani agar hasil kerja keras mereka memiliki nilai ekonomi yang lebih baik. Kami ingin kehadiran Satgas tidak hanya menjaga keamanan wilayah, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat," ujar Serka Benny.

Menurutnya, pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi salah satu pendekatan humanis yang terus dilakukan Satgas dalam membangun hubungan harmonis dengan warga Papua.

"Semakin berkembang sektor pertanian masyarakat, maka kesejahteraan keluarga juga akan meningkat. Kami berharap program ini bisa terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi perekonomian warga Beoga," tambahnya.

Program BOTANI mendapat apresiasi dari masyarakat Kampung Milawak. Rebika, salah seorang petani mengaku terbantu dengan adanya pembelian langsung hasil panen oleh personel Satgas.

"Kami senang karena hasil kebun bisa langsung terjual. Uang dari hasil panen ini bisa dipakai untuk kebutuhan keluarga. Semoga kegiatan seperti ini terus dilakukan karena sangat membantu kami," ungkap Ribka, salah seorang petani di Pasar Beoga.

Selain mendukung ekonomi lokal, kegiatan tersebut juga mempererat komunikasi antara prajurit dan masyarakat. Interaksi yang terjalin di pasar menjadi bagian dari upaya memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat melalui pendekatan yang humanis.

Melalui Program BOTANI, Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 731/Kabaresi kembali menegaskan komitmennya untuk hadir sebagai mitra masyarakat. Tidak hanya menjaga stabilitas keamanan di wilayah perbatasan, Satgas juga terus

mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan petani, sehingga tercipta masyarakat Papua yang lebih mandiri, sejahtera, dan berdaya saing.

([PERS](#))